

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI (Indek Saham Syariah Indonesia) selama periode 2014 sampai 2021. Populasi yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah sebanyak 24 perusahaan. Pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah *purposive sampling*. Ketentuan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI selama tahun 2014-2021.	24
2	Perusahaan yang pernah keluar dari ISSI selama periode tahun 2014-2021.	14
3	Perusahaan yang konsisten terdaftar di ISSI selama periode tahun 2014-2021.	10
4	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data selama periode tahun 2014-2021.	3
5	Perusahaan transportasi yang melaporkan laporan keuangannya setiap tahun selama periode tahun 2014-2021 dan memiliki semua data yang diperlukan.	7
6	Perusahaan transportasi yang laporan keuangannya disajikan dalam bentuk rupiah.	4

Berikut adalah data perusahaan yang masuk dalam kriteria penelitian yang digunakan sebagai sampel penelitian:

Tabel 4.2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BIRD	Blue Bird Tbk
2.	CASS	Cardig Aero Services Tbk
3.	LRNA	Ekasari Lorena Transport Tbk
4.	MIRA	Mitra International Resources Tbk

Berdasarkan kriteria diatas diperoleh 4 sampel perusahaan dari 24 perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI yang memenuhi kebutuhan penelitian. Sehingga, dalam 8 tahun penelitian terdapat 32 data observasi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang akan digunakan yaitu *Current Ratio* (CR) dipilih untuk mewakili rasio likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) dipilih untuk mewakili rasio solvabilitas, dan *Return On Asset* (ROA) dipilih untuk mewakili rasio profitabilitas sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham.

2. Analisis Deskripsi

a. Statistik Deskripsi

Statistik deskripsi yaitu menggambarkan atau menjelaskan karakteristik data yang dilihat dari mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan sebagainya. Hasil statistik deskripsi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskripsi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	32	,587	4,691	1,59386	,855425
DER	32	,159	2,269	,66681	,541597
ROA	32	-,159	,250	,01281	,103834
Harga Saham	32	50	9425	1218,37	2099,873
Valid N (listwise)	32				

1) *Current Ratio* (CR)

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 32 sampel penelitian yang akan digunakan menunjukkan bahwa nilai minimum CR adalah sebesar 0,587, nilai maksimum sebesar 4,691, nilai rata-rata sebesar 1,59386 dan standar deviasi sebesar 0,855425.

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 32 sampel penelitian yang akan digunakan menunjukkan bahwa nilai minimum DER adalah sebesar 0,159, nilai maksimum sebesar 2,269, nilai rata-rata sebesar 0,66681 dan standar deviasi sebesar 0,541597.

3) *Return On Asset* (ROA)

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 32 sampel penelitian yang akan digunakan menunjukkan bahwa nilai minimum ROA adalah sebesar -0,159, nilai maksimum sebesar 0,250, nilai rata-rata sebesar 0,01281 dan standar deviasi sebesar 0.103834.

4) Harga Saham

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 32 sampel penelitian yang akan digunakan menunjukkan bahwa nilai minimum harga saham adalah sebesar 50, nilai maksimum sebesar 9425, nilai rata-rata sebesar 1218,37 dan standar deviasi sebesar 2099,873.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah nilai residual dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara metode uji one sample Kolmogorov smirnov. Metode uji one sample Kolmogorov smirnov dasar pengambilan keputusannya yaitu data terdistribusi normal jika nilai sigifikasi lebih dari 0,05.¹

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normatif
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,46212859
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,080
	Negative	-,094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti nilai

¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 107-112.

lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinier

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk memastikan apakah variabel independen model dalam regresi linier berganda menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika terdapat kolerasi yang tinggi antar variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi terganggu. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance. Landasan dari pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada data yang diuji.
- 2) Apabila nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10.00 sehingga terjadi multikolinieritas pada data yang diuji.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	,954	1,048
	DER	,753	1,328
	ROA	,781	1,281

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance CR sebesar 0,954 dan nilai VIF sebesar 1,048. Nilai tolerance DER sebesar 0,753 dan nilai VIF sebesar 1,328. Nilai tolerance ROA sebesar 0,781 dan nilai VIF sebesar 1,281. Jadi nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

3) Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokolerasi adalah untuk memastikan apakah terdapat kolerasi antara periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang

terbebas dari autokolerasi. Landasan dari pengambilan keputusan dalam uji autokolerasi yaitu:

- a) Apabila angka DW dibawah -2 sehingga terdapat autokolerasi positif.
- b) Apabila angka DW antara -2 sampai +2 sehingga tidak terdapat autokolerasi.
- c) Apabila angka DW di atas +2 sehingga terdapat autokolerasi negatif.²

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,763 ^a	,583	,538	,48626	,744

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 0,744. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai DW antara -2 sampai +2 sehingga tidak terdapat autokorelasi.

4) Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah varians residual dari satu pengamatan berbeda dengan yang lain. Ketika varians antara residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap serupa, merupakan model regresi yang baik (homokedastisitas). Untuk medeteksi uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode *gletser*. Landasan dari pengambilan pada uji heterokedastisitas dengan metode *gletser* yaitu:

- a) Apabila nilai signifikasi $> \alpha = 0,05$ sehingga tidak terjadi heterokedastisitas
- b) Apabila nilai signifikasi $< \alpha = 0,05$ sehingga terjadi heterokedastisitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

² Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2019), 205-207.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,621	,123		5,036	,000
CR	-,092	,054	-,305	-1,723	,096
DER	-,160	,095	-,334	-1,676	,105
ROA	,751	,489	,301	1,537	,136

a. Dependent Variable: ABRESID

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai CR, DER, dan ROA lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas.

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menyelidiki pengaruh secara linear antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.³ Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = harga saham

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi variabel-variabel

X₁ = Likuiditas (CR)

X₂ = Solvabilitas (DER)

X₃ = Profitabilitas (ROA)

e = Standar *error*

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,218	,240		13,403	,000
	CR	-,313	,105	-,375	-3,000	,006

³ Rochmat, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS ...*,

DER	-,344	,186	-,260	-1,850	,075
ROA	5,328	,952	,774	5,597	,000

Dari tabel diatas persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,218 + (-0,313) X_1 + (-0,344) X_2 + 5,328 X_3 + e$$

Hasil analisis dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,218 jika tidak ada perubahan atau konstan dari CR, DER, dan ROA, maka harga saham sebesar 3,218.
- 2) Nilai koefisien CR (X1) sebesar -0,313 yang berarti jika CR turun 1% maka harga saham akan turun sebesar -0,313.
- 3) Nilai koefisien DER (X2) sebesar -0,344 yang berarti jika DER turun 1% maka harga saham akan turun sebesar -0,344.
- 4) Nilai koefisien ROA (X3) sebesar 5,328 yang berarti jika ROA naik 1% maka harga saham akan naik sebesar 5,328.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan koefisien determinasi (R²) ialah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴ Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan, jika nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa variabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.⁵

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 _a	,583	,538	,48626

⁴ Rochmat, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 167-168.

⁵ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*,141.

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa hasil *adjusted R square* sebesar 0,583. Dapat disimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi CR, DER, dan ROA sebesar 58%.

c. Uji F (Simultan)

Tujuan uji F ialah untuk memastikan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Landasan dari pengambilan keputusan pada uji f yaitu:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9,238	3	3,079	13,023	,000 ^b
Residual	6,620	28	,236		
Total	15,858	31			

Dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 diperoleh F tabel = 2,95. Hasil pengujian statistik di dapat F hitung sebesar 13,023 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian F hitung > F tabel (13,023 > 2,95) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan CR, DER, dan ROA berpengaruh terhadap harga saham.

d. Uji T (Parsial)

Tujuan uji t ialah untuk memastikan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Landasan dari pengambilan keputusan pada uji t yaitu:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji T (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,218	,240		13,403	,000
CR	-,313	,105	-,375	3,000	,006
DER	-,344	,186	-,260	1,850	,075
ROA	5,328	,952	,774	5,597	,000

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa:

- 1) Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 32-3-1 = 28$. Diperoleh $t_{tabel} = 2,048$. Hasil pengujian statistik CR terhadap harga saham menunjukkan nilai $t_{hitung} 3,000$ dengan tingkat signifikansi 0,006. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (3,000 > 2,048)$ yang artinya hipotesis (H_1) dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa CR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- 2) Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 32-3-1 = 28$. Diperoleh $t_{tabel} = 2,048$. Hasil pengujian statistik DER terhadap harga saham menunjukkan nilai $t_{hitung} 1,850$ dengan tingkat signifikansi 0,075. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel} (1,850 < 2,048)$ yang artinya hipotesis (H_2) dalam penelitian ini ditolak. Dapat disimpulkan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

- 3) Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 32-3-1 = 28$. Diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,048$. Hasil pengujian statistik ROA terhadap harga saham menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} 5,597$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (5,597 > 2,048)$ yang artinya hipotesis (H3) dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

B. Pembahasan

1. *Current Ratio* (CR) Berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diatas menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (3,000 > 2,048)$ serta nilai signifikan sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2021.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian dari Fauziah Husain 2021⁶, Nurismalatri, Eka Dewi Artika 2022⁷ dan Neneng Faridatul Husna, Nanan Sunandar 2022⁸ yang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan likuiditas ternyata mempengaruhi investor untuk melakukan pembelian saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2021.

⁶ Fauziah Husain, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks IDX-30", *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 04, no. 02.

⁷ Nurismalatri dan Eka Dewi Artika, "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020" *Jurnal PERKUSI* 2, no. 1.

⁸ Neneng Faridatul Husna dan Nanan Sunandar, "PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020), *SENAKOTA* 1 no. 1.

2. *Debt To Equity Ratio* (DER) Berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,850 < 2,048$) serta nilai signifikan sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak signifikan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2021.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Nurul Shafa Noviana (2019)⁹ secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seorang investor terlalu mempertimbangkan informasi struktur modal perusahaan apakah cukup kuat atau tidak dalam operasional perusahaan. Investor lebih mempertimbangkan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

3. *Return On Asset* (ROA) Berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,597 > 2,048$) serta nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2021

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsa Zulfita, dkk 2022¹⁰, Adi Misykatul Anwar 2021¹¹ dan Hasanudin, dkk 2022¹² secara parsial berpengaruh

⁹ Nurul Shafa Noviana, "PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Non Sektor Keuangan yang Masuk pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 8, no. 1.

¹⁰ Elsa Zulfita, dkk, "ANALISIS SEKURITAS: ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN UTILITAS DAN TRANSPORTASI", *AL-IQTISHOD: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1

¹¹ Adi Misykatul Anwar, "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)", *JIMA* 1, No. 2.

¹² Hasanudin, dkk, "pengaruh return on asset, debt to asset ratio dan current ratioterhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi di

signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula nilai profitabilitas perusahaan tersebut, sehingga apabila perusahaan mengalami keuntungan maka harga saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan.

4. ***Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) Secara Simultan Berpengaruh terhadap Harga Saham***

Berdasarkan uji f diatas menunjukkan bahwa F hitung > F tabel ($13,023 > 2,95$) dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

